



Manajemen Pengembangan Pariwisata Desa Bukit Tinggi

Heri Agung Nugroho

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (heri_agung@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah mengembangkan pariwisata dalam hal manajemen di desa bukit tinggi, metode yang digunakan adalah pelatihan, dan hasil pengabdian berupa peningkatan manajemen pengembangan pariwisata.

Kata Kunci

Manajemen,
Pengembangan,
Pariwisata.

Pendahuluan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan prioritas yang harus diselesaikan sebagai berikut :Tidak adanya pengelolaan pariwisata di desa bukit tinggi. Kurangnya kesadaran masyarakat dan pengunjung akan kebersihan di kawasan pariwisata. Secara umum Lembaga kepariwisataan adalah wadah yang memperlancar jalannya usaha wisata, sekaligus menjadi tempat untuk saling berbagi dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan dunia pariwisata. Lembaga-lembaga ini berfungsi sebagai lembaga legislasi, eksekusi, dan yudikasi industri pariwisata sesuai dengan peraturan Permendagri No.28 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Undang-Undang no.9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan. Untuk itu sangat dibutuhkan sekali sebuah fasilitas penunjang dikawasan pariwisata untuk pengunjung maupun masyarakat setempat agar semakin indah dan menawan untuk dikunjungi, maka pemerintah harus mampu menyediakan fasilitas pariwisata seperti yang sudah ditetapkan bahwa Standar Nasional Indonesia (SNI) 8013:2014 Pengelolaan Pariwisata Alam untuk menunjang hal tersebut seperti aspek jalan yang memadai agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan oleh pengunjung dan juga pengunjung bisa menikmati perjalanan, tempat beristirahat atau spot berfoto, tempat sampah, petunjuk arah dan himbauan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Manfaat pengembangan desa sebagai desa wisata adalah peningkatan industri kecil menengah yang memanfaatkan produk lokal sebagai bahan bakunya serta bermanfaat sebagai sarana promosi produk lokal dan juga meningkatkan hidup masyarakat dan tradisi budaya dapat lestari karena terciptanya lapangan kerja baru hingga peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Pengembangan pariwisata secara intens akan membuat masyarakat terlibat aktif dalam aktivitas desa wisata untuk menjaga nilai-nilai, norma, keseharian, dan budaya setempat. Oleh karena itu sangat penting untuk mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di desa untuk mendorong SDA dan SDM yang ada di desa

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Manajemen dan pengembangan pariwisata yang dilakukan adalah dalam bentuk Penyadaran terhadap masyarakat sekitar yang ada di wilayah wisata dusun batu kemalik, desa bukit tinggi dan pembuatan papan yang bertuliskan kata-kata, himbauan dan petunjuk arah. Program ini dilaksanakan 28 September - 20 November dengan melibatkan masyarakat yang ada di dusun batu kemalik terutama remaja dan remajinya.



Kegiatan ini berfokus untuk bagaimana cara mengelola dan mengembangkan wisata yang ada di Dusun Batu Kemalik, Desa Bukit tinggi agar bisa mendongkrak Perekonomian Warga sekitar dan Menarik Pengunjung lokal maupun nasional dan membantu warga setempat agar lebih peka terhadap potensi sumber daya alam yang ada di sekitar

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari Program Manajemen dan pengembangan pariwisata ini yakni dapat membantu masyarakat setempat terutama para remaja dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang ada serta Mahasiswa KKN-T UNDIKMA dapat menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk mewujudkan dan melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Program manajemen dan pengembangan pariwisata ini dilaksanakan di Dusun Batu Kemalik, Desa Bukit Tinggi dinilai berjalan dengan lancar.

Langkah pertama yang dilakukan dalam menjalankan program ini adalah observasi daerah sasaran dan lokasi wisata yang bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta permasalahan yang dialami. Langkah selanjutnya adalah melakukan perizinan program kepada pihak terkait dalam hal ini adalah kepada dusun dan ketua RT. Respon dari pihak terkait sangat baik dan mendukung dalam pelaksanaan program ini.

Tujuan utama dalam melaksanakan program Manajemen dan pengembangan pariwisata ini yakni sebagai wadah bagi Mahasiswa Undikma Mataram dalam menyalurkan ilmu pengetahuannya serta membangkitkan dan mengembangkan SDA dan SDM yang ada guna tercapainya masyarakat yang sejahtera. Adapun program manajemen dan pengembangan pariwisata ini lumayan banyak kendala sehingga berjalan sedikit tidak mulus dikarenakan beberapa faktor yang ada di sana.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan Program Manajemen dan pengembangan pariwisata ini adalah masyarakat sekitar dan remaja sangat antusias dalam belajar dan ingin tau untuk bagaimana cara mengembangkan dan mengelola pariwisata itu sendiri. Pengelolaan yang dilakukan cukup beragam dan dapat menunjang wisata jangka panjang.

Saran

Perlu diperhatikan kebersihan lingkungan dan kesadaran akan pentingnya mengelola SDM dan SDA agar dapat sedikit menambah dampak perekonomian masyarakat dan menambah popularitas desa

Daftar Pustaka

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2021. Fokus Pengembangan Desa Wisata dan Kompetensi SDM. Jakarta: Plt. Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Martono Edi dan Muhammad , “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Wisata,” ketahanan social (Vol.23, No.1, April 2017)
- Pengembangan Desa Wisata, Website Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Gianyar, diakses pada 21 Oktober 2019.
- Yoeti, A, Oka. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

- Nuryanti, W. 1993. Concept, Perspective and Challenges. Makalah bagian dari Laporan Koferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Khoiriah, Umi. 2019. Pengelolaan Desa Wisata melalui Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat
- M. Arif Khumaedy. 2017. Masyarakat Sadar Wisata. Jakarta: Kedeputian Kemaritiman Sekretariat Kabinet